ARTIKEL

PENGARUH PENERAPAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP KONFLIK SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Oleh: AHMAD SUPRIADI 13.1.01.01.0010

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2018



Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap

: Ahmad Supriadi

NPM

: 13.1.01.01.0010

Telepun/HP

: 085784072208

Alamat Surel (Email)

: ahmadsupriadixx10@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Penerapan Teknik Sosiodrama Terhadap

Konflik Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1

Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Bimbingan

dan Konseling

NamaPerguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat PerguruanTinggi

: Jln. KH. Ahmad Dahlan No.76, Tlp: (0354) 771576,

771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembimbing I Pembimbing II Penulis,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Mengetahui

Pembimbing II

Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN. 0708068904

Kediri, 23 Februari 2018

Penulis,

Ahmad Supriadi
NPM. 13.1.01.01.0010



PENGARUH PENERAPAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP KONFLIK SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Ahmad Supriadi
13.1.01.01.0010
Fakultas Ke guruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
ahmadsupriadixx10@gmail.com
Sri Panca Setyawati dan Yuanita Dwi Krisphianti
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ahmad Supriadi: Pengaruh Penerapan Teknik Sosiodrama terhadap Konflik Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan & Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi pengalaman PPL di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, bahwa yang seringkali terjadi di sekolah adalah konflik antar siswa diantaranya saling menghina maupun mengejek dan diam-diaman tidak saling bertegur sapa antara satu siswa dengan yang lain. Konflik adalah pertentangan antara satu pihak dengan pihak lain dalam hal beradu kekuatan, argumentasi maupun persaingan. Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk mengatasi konflik yaitu teknik sosiodrama karena teknik sosiodrama merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalahmasalah sosial seperti konflik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik sosiodrama terhadap konflik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimental (memberi perlakuan) yaitu dengan jenis desain one group pretest dan posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang berjumlah 5 siswa yang didapat dari hasil pretest observasi. Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi konflik siswa. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,042 < 0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan teknik sosiodrama terhadap konflik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan teknik sosiodrama terhadap konflik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 kediri. Artinya jika diberikan sosiodrama maka konflik siswa akan berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran bagi guru BK agar lebih memperhatikan perkembangan peserta didik tentunya aspek sosial dan apabila menghadapi siswa yang berkonflik bisa menggunakan teknik sosiodrama. Bagi siswa untuk meminimalkan terjadinya konflik, diharapkan bisa lebih mengenal diri dan temannya. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa menambah referensi untuk mendukung teori yang sudah ada dan bisa menyempurnakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Kata kunci: teknik sosiodrama, konflik siswa



I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya, perkembangan manusia terdiri dari berbagi fase. Adapun fase-fasenya menurut Santrock (2007: 11) adalah, "Fase pertama yaitu masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak madya, masa kanakkanak akhir dan masa remaja". Salah menonjol satu yang dalam permasalahan ini adalah fase remaja, masa tersebut merupakan perubahan yang dialami oleh anak-anak dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Ketika anak-anak mulai memasuki masa remaja, mereka memperoleh pengetahuan sosial yang lebih banyak. Pengetahuan baru yang mereka dapatkan tidak sepenuhnya bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam proses interaksi yang mereka lakukan dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Salah satu akibat yang ditimbulkan dari tidak bisa menjalin relasi dengan teman sebaya adalah timbulnya konflik-konflik dengan teman, hal ini didapatkan berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan **Praktik** Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

Konflik yang seringkali terjadi disekolah adalah konflik secara verbal diantaranya saling menghina maupun mengejek dan diam-diaman tidak saling bertegur sapa antara satu siswa dengan yang lain. Konflik diantara siswa di **SMK** Muhammadiyah 1 Kediri sebenarnya sudah seringkali terjadi, namun hal tersebut dianggap wajar oleh siswa sehingga tetap diulangi. Seperti dijelaskan oleh Alwisol (2010: 135) dalam bukunya yang menyebutkan bahwa, "Konflik adalah pertentangan antar kekuatan yang berhadapan dalam fungsi manusia, yang tidak dapat dihindari. Selain itu faktor yang mempengaruhi seringnya selisih paham yang mereka alami adalah karena sering kali apabila bertemu, siswa yang satu dengan yang lain sering menyapa sesuka hati dan tidak semua siswa menerima sapaan yang mereka berikan sehingga timbul konflik lagi.

Menurut Robin dkk (dalam Kurniawan dan Syani, 2012: 3) menjelaskan tentang sumber konflik antar pribadi/kelompok adalah sebagai berikut: "Persaingan terhadap sumbersumber, ketergantungan terhadap tugas, masalah status, rintangan komunikasi, dan sifat-sifat individual". Berdasarkan dari informasi yang peneliti peroleh dari beberapa siswa, penyebab dari konflik yang terjadi saat ini adalah saat ulangan harian. Masalah berawal saat ulangan



berlangsung. Siswa sedang yang bertempat duduk dibelakang mencontek sehingga pekerjaan mereka selesai terlebih dahulu dari pada teman-teman mereka yang duduk didepan. Siswa yang duduk didepan merasa ada yang aneh akhirnya ada yang mengetahui bahwa siswa dibelakang yang mencontek saat ulangan harian. Saat selesai ulangan sikap diantara siswa sudah tidak mengenakkan. Ditambah lagi saat nilai hasil ulangan keluar dan dibagikan. Siswa yang duduk dibelakang mendapat nilai lebih bagus dari pada yang duduk di depan. sehingga mulai terjadi adu mulut diantara siswa kemudian yang menyebabkan mereka bertengkar danpada akhirnya mereka tidak mau berbicara maupun berbincang-bincang satu sama lain.

Menurut Woolfolk, (2009: 271) dalam bukunya menjelaskan bahwa, "Individu-individu yang berusaha eksis di kelompok akan mengalami berbagai konflik interpersonal, yang juga dapat menghasilkan pembelajaran". Dengan masalah ini. adanya peneliti menawarkan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi konflik yang terjadi diantara siswa. ,yaitu layanan Bimbingan dan pemberian Konseling yaitu teknik sosiodrama. Sosiodrama dipergunakan untuk pemecahan masalah-masalah sosial

belajar dengan mengganggu yang kegiatan drama sosial. Sesuai dengan pendapat Nasih dkk (dalam Utami, 2011: 4) menjelaskan bahwa: "Sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada permainan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan manusia". Jadi metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran dengan mendramatisasikan tingkah laku manusia, yang melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih tentang suatu tema.

Teknik sosiodrama ini sangat sesuai digunakan untuk mengatasi permasalahan konflik siswa, karena dalam hal ini konflik merupakan perilaku sosial yang bermasalah dengan orang lain. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa mengetahui sebenarnya tentang konflik serta dampaknya bagi dirinya sendiri dan orang lain di sekitarnya, sehingga siswa bisa menyadari bagaimana cara untuk mengurangi bahkan atau mengatasi konflik supaya menjadi pribadi yang lebih baik.

II. METODE

A. Pendekatan dan JenisPenelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya dibedakan dua jenis yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan yang



digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) dalam bukunya "Pendekatan menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah menggunakan teknik penelitian pra eksperimental (memberi perlakuan) yaitu dengan jenis desain one group pretest dan posttest design tanpa ada kelompok pembanding. Dengan design One Group Pretest-Posttest didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (0_1) disebut pretest, dan observasi sesudah eksperimen (0_2) disebut posttest, Arikunto (2013: 124).

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Nilai observasi sebelum diberi perlakuan (pre test).

O2 : Nilai observasi setelah diberi perlakuan (post test).

X : Perlakuan (teknik sosiodrama)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, karena hasil pengalaman PPL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Kediri saat kegiatan di sekolah terlihat siswa yang sedang berkonflik dengan temannya dan itu terjadi berulang kali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama dua semester pada tahun pelajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa. Dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas X yang ditetapkan dengan teknik sampel bertujuan atau *purposive* sample. Teknik purposive sample adalah teknik yang digunakan dengan mengambil subyek bukan cara berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penerapan teknik sosiodrama terhadap konflik





maka penelitian ini siswa, memerlukan responden yang memiliki konflik tinggi untuk diberikan perlakuan berupa teknik sosiodrama diteliti pengaruhnya. Sampel didapatkan berdasarkan hasil pretest observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan observasi tersebut terdapat lima siswa yang mempunyai nilai konflik yang sangat tinggi sehingga dijadikan sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dimulai dengan observasi sebagai *pretest* dan didapatkan hasil rata-rata 14.00 dan termasuk kedalam kategori sangat diberikan tinggi. Selanjutnya perlakuan berupa teknik sosiodrama terhadap siswa yang memiliki konflik tinggi. Setelah diberikan treatment teknik sosiodrama, dilanjutkan dengan melakukan observasi sebagai posttest dan didapatkan hasil rata-rata 1.80. Data pretest dan posttest tersebut dianalisi dengan analisis uji welcoxon dengan bantuan SPPS Statistic 21. Perbedaan hasil pretest dan posttest dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 1. Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Konflik Siswa

N	Nama	Pre	Kategori	Post	Kategori
0		test		test	
1	AWS	14	Sangat	2	Sangat
			Tinggi		Rendah
2	DS	13	Sangat	3	Rendah
			Tinggi		

3	RS	15	Sangat	1	Sangat
			Tinggi		Rendah
4	DA	14	Sangat	2	Sangat
			Tinggi		Rendah
5	MA	14	Sangat	1	Sangat
			Tinggi		Rendah

Data tersebut dapat di gambarkan dalam bentuk diagram batang 1. sebagai berikut:

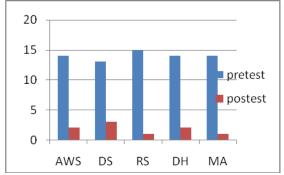


Diagram 1. Pretest dan posttest

konflik siswa

Berdasarkan hasil diatas analisis data yang digunakan adalah uji *welcoxon*. Hasil data dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. *Test Statistics*^a Uji *Welcoxon* Teknik Sosiodrama Terhadap Konflik Siswa

	postest - pretest
Z	-2,032 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,042

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Berdasarkan *output* pada tabel 3.2, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,042. Sesuai norma keputusan 0.042 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan teknik sosiodrama terhadap konflik X siswa kelas **SMK** Muhammadiyah 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018.



Hal ini sesuai dengan pendapat Romlah (dalam Aini dan Nursalim 2012) kelebihan teknik sosiodrama adalah dapat membantu siswa dalam memahami seluk-beluk kehidupan dan suatu permasalahan khususnya permasalahan sosial atau konflikkonflik sosial. Dalam pendapat tersebut menjelaskan bahwa siswa bisa memahami seluk-beluk kehidupan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami tindakan bertindak sebelum dan mampu memecahkan berbagai konflik. Selain itu, dalam pelaksanaan sosiodrama banyak hal yang bisa dipelajari oleh siswa sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono (2004: 123) yang menyebutkan bahwa sosiodrama bisa menggambarkan bagaimana seseorang beberapa dalam atau orang menghadapi situasi sosial dan bagaimana menggambarkan cara memecahkan suatu masalah sosial.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kurniawan dan Syani. 2012. Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Penyelesaian Konflik Antar Warga di Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Dipublikasikan. Lampung: Universitas Lampung. (file:///F:/skripsi/materi/ipi25821 7.pdf, diunduh 26 September 2017).

- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Woolflok, A. 2009. Educational Psychology Active Learning Edition. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini dan Nursalim. 2012. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan **Teknik** Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Lingkungan Sekolah. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Volume 13 Nomer Juli 2012. Tahun (http://ejournal.unesa.ac.id/articl e/8305/75/article.pdf, Diunduh 22 Januari 2017).
- Ahmadi, A & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.